



**PENGUNAAN APLIKASI SI YOKCA UNTUK MEMPERMUDAH  
MENGAKSES BERBAGAI LAYANAN DI BALAI LAYANAN  
PERPUSTAKAAN DPAD DIY YOGYAKARTA**

**Siti Alfiyani\*<sup>1</sup>, Wahidi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: [1930403032@radenfatah.ac.id](mailto:1930403032@radenfatah.ac.id)

<p><b>Info Article</b> Received : 02 April 2024 Revised : 04 Mei 2024 Accepted : 01 Juni 2024 Publication : 30 Juni 2024</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>This research is entitled The Use of the Si Yokca Application to Make it Easier to Access Various Services at the DPAD DIY Yogyakarta Library Service Center. The research method uses descriptive qualitative research where the data sources obtained are the results of observations of the use of the si Yokca application. The data collection technique in this study uses a direct observation approach, documentation, and in-depth interviews conducted with 1 library manager as the informant, Si Yokca stands for let's read! An application that is an invitation to the community to always read. Each library member can find the latest and featured books. Information on book availability can also be checked and then ordered and borrowed with just one click. Books that have been borrowed can be monitored through the history page, along with information on when they will be returned. The app is equipped with a digital member card that makes it easy to access library services without the need to print a member card.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Application, Let's Read, Si Yocka</i> <b>Kata Kunci:</b> Aplikasi, Ayo Membaca, Si Yocka</p>	<p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini berjudul Penggunaan Aplikasi Si Yokca Untuk Mempermudah Mengakses Berbagai Layanan Di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana sumber data yang diperoleh merupakan hasil dari pengamatan terhadap penggunaan aplikasi si Yokca. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan observasi secara langsung, dokumentasi, dan wawancara mendalam yang dilaksanakan bersama 1 orang pengelola perpustakaan sebagai informannya, Si Yokca merupakan singkatan dari ayo membaca! Aplikasi yang merupakan ajakan kepada masyarakat untuk selalu membaca. Setiap anggota perpustakaan dapat menemukan buku-buku terbaru dan unggulan. Informasi ketersediaan buku juga dapat dicek lalu dipesan dan dipinjam hanya dengan satu klik. Buku yang telah dipinjam dapat dipantau melalui halaman riwayat, beserta informasi kapan akan dikembalikan. Aplikasi ini dilengkapi dengan kartu anggota digital yang memudahkan akses layanan perpustakaan tanpa perlu mencetak kartu anggota.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## **PENDAHULUAN**

Merupakan tugas perpustakaan untuk membuat perpustakaan mudah diakses oleh pengunjungnya. Perpustakaan adalah lembaga informasi yang berkembang di dunia modern, menawarkan berbagai layanan. “Perpustakaan adalah lembaga pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan rekreasi bagi penggunanya,” bunyi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Republik Indonesia tentang perpustakaan.

Pusat balai layanan perpustakaan didirikan berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 91 Tahun 2018 tentang Penetapan Susunan, Tugas, dan Tanggung Jawab Dinas Teknis Pemerintah Provinsi. Pusat Layanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Istimewa (DPAD DIY) Pemerintah Provinsi Yogyakarta, yang lebih dikenal dengan nama Grhatama Pustaka. Pemerintah DIY sendiri menganugerahkan nama gedung tersebut pada kompleks perkantoran yang terletak di Jln. Janti, Banguntapan, Bantul. Desain kompleks ini merupakan sintesis kenyamanan modern dengan masa lalu, dan memiliki infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik modern maupun tradisional. Menegaskan kembali semangat khas Jogja. Pemanfaatan arsitektur sebagai sarana untuk mencapai kesempurnaan manusia seperti yang dilakukan oleh Prakoso, Wulung Agung, dan Wangi Jawa. Grhatama Pustaka adalah destinasi pendidikan rekreasi tiga tingkat untuk komunitas lokal dan sekitarnya.

Tidak diragukan lagi, layanan yang ditawarkan kepada setiap organisasi sangat bervariasi satu sama lain. karena sumber daya dan pedoman yang dimiliki setiap perpustakaan. Konseling literasi informasi adalah salah satu layanan konsultasi membaca paling signifikan yang tersedia saat ini. Literasi informasi didefinisikan oleh UNESCO dalam Mardina (2011, p. 8) sebagai kumpulan keterampilan termasuk kemampuan mengenali kapan informasi dibutuhkan, mencari informasi, memanfaatkannya secara etis, dan berbicara dengan jelas dan efektif. Kapasitas untuk mendapatkan dan memanfaatkan secara efektif berbagai sumber informasi yang terdapat baik di dalam maupun di luar gedung perpustakaan disebut sebagai literasi informasi (Hasugian, 2008, p. 35). Memudahkan akses pemustaka terhadap perpustakaan merupakan tujuan dari layanan literasi informasi yang ditawarkan perpustakaan. Berbagai kurikulum, termasuk mengelola informasi, menilai informasi, mencari informasi, dan membantu lamaran pekerjaan ilmiah, disediakan melalui

program literasi informasi.

Pada era saat ini yang tentunya memiliki pengaruh dalam kemajuan teknologi dari berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama pada dunia perpustakaan. Yang dimaksud dengan perpustakaan adalah sebuah tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung atau pemustaka untuk mencari berbagai informasi terkait dengan sarana pada bahan bacaan, koleksi-koleksi bahan bacaan, dan juga sarana lainnya yang diutamakan untuk memfasilitasi dengan baik kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pengunjung atau pemustaka itu sendiri.

Terlebih dengan pesatnya perkembangan teknologi yang menuntut pihak Perpustakaan untuk bisa bekerja kreatif dalam menarik minat pengunjung. Dalam Akibatnya, berdasarkan perubahan paradigma pengguna perpustakaan akibat kemajuan teknologi tentunya perpustakaan harus memiliki perencanaan program Untuk menaggulangi hal tersebut. Untuk mendorong masyarakat agar lebih banyak membaca, Perpustakaan Grhatama merilis aplikasi mobile Si Yokca yang dapat dimanfaatkan di dalam perpustakaan. Aplikasi mobile "Si Yokca" dirilis oleh Pusat Layanan Perpustakaan DPAD DIY dan disetujui pada Rabu, 22 September 2021. Auditorium Grhatama Pustaka menjadi tuan rumah acara Bedah Buku Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi pada hari yang sama dengan peluncuran aplikasi. "Yokca" adalah singkatan dari "Ayo, Baca!" dalam bahasa Jawa yang artinya "Ayo Maca!" Bisa juga diartikan sebagai imbauan kepada generasi muda untuk belajar membaca, seperti ucapan "Yok, Cah!" digunakan. Pengucapan Yogya juga setara dengan kata Yokca. Si Yokca diselenggarakan dalam rangka memenuhi tujuan dan persyaratan Pusat Layanan Perpustakaan serta meningkatkan keanggotaan.

Diharapkan Aplikasi ini dapat meningkatkan target kinerja dari DPAD DIY dan meningkatkan jumlah anggota Perpustakaan Grhatama Pustaka. Masyarakat dapat memanfaatkan Si Yokca sebaik-baiknya, sehingga target kinerja perpustakaan terpenuhi. Dengan demikian, melalui aplikasi ini kebutuhan perpustakaan terpenuhi dan kebutuhan masyarakat juga terpenuhi. Keberadaan Si Yokca menjadi bukti Pemda DIY mampu memberikan tingkat pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat.

## **METHOD**

Metode yang digunakan ialah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana sumber data yang diperoleh merupakan hasil dari pengamatan terhadap penggunaan aplikasi si Yokca di Balai Layanan Perpustakaan DIY. Sedangkan, teknik

pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan observasi secara langsung, dokumentasi, dan wawancara mendalam yang dilaksanakan bersama 1 orang pengelola perpustakaan sebagai informannya, yang kemudian teknik analisis datanya diolah sehingga dapat menemukan hasil kesimpulan.

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **Results**

Seperti diketahui, Pusat Layanan Perpustakaan DPAD DIY menawarkan ruang perpustakaan yang cukup nyaman dengan pilihan buku yang cukup lengkap. Sejumlah modifikasi juga dilakukan pada perpustakaan untuk memfasilitasi peminjaman buku bagi pengunjung, salah satunya dengan penggunaan aplikasi Si Yokca. Fitur ini digunakan karena memudahkan akses perpustakaan serta peminjaman buku dan bahan koleksi bagi pengunjung tanpa harus menunjukkan kartu fisik. Ketidakmampuan program Yokca berfungsi dengan baik disebabkan seringnya server padam sehingga dapat mengganggu operasional peminjaman dan peminjaman perpustakaan.

Ada Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengakses aplikasi Si Yokca. Sebelum mendaftar, harap memperhatikan persyaratan berikut:

1. Masyarakat yang berdomisili di DIY dengan menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku yaitu KTP DIY/KIPEM (Kartu Tanda Penduduk Musiman)/Kartu Pelajar/Kartu Pelajar
2. Anak PAUD TK SD usia sekolah, menunjukkan KIA (Kartu Tanda Penduduk Anak/photocopy KK (Kartu Keluarga)
3. Harus datang sendiri dan tidak dapat diwakilkan
4. Tunjukkan tanda pengenal atau ID Card yang masih berlaku
5. Anak usia 2-7 tahun (Kartu Keluarga/Kartu Tanda Penduduk, Anak)
6. Siswa SD-SMA (Kartu Pelajar/KK)
7. Mahasiswa se-DIY (Kartu Pelajar (KTM)) Uniom KTP Wilayah DIY (KTP/KK/SIM)
8. KTP Umum luar DIY (Surat Keterangan bekerja di wilayah DIY, surat keterangan domisili yang dikeluarkan kelurahan/desa)
9. Bagi PNS Daerah DIY (Kartu Pegawai)

Tata Cara Pendaftaran Melalui Si Yokca yaitu sebagai berikut :

1. Install aplikasi Si Yokca melalui Playstore
2. Buka aplikasi, kemudian klik "Gabung Jadi Pemustaka"

3. Klik "Daftar Sekarang"
4. Lengkapi data diri yang tertera
5. Saat meminta kode OTP, silahkan cek pada kotak masuk atau bagian SPAM email.
6. Jika sudah berhasil, status anggota akan "terverifikasi" berwarna biru dan muncul kartu digital dibawahnya.
7. Lakukan aktivasi kartu anggota digital ke petugas di nomor 0881-2658-193 (Format: Nama Anggota).
8. Kartu anggota perpustakaan berlaku selama 3 tahun. Setelah 3 tahun kartu tersebut wajib untuk diperpanjang kembali agar bisa digunakan kembali.

Latihan membaca tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman, tetapi juga dapat meningkatkan fungsi kognitif. Pengguna dapat dengan mudah memperoleh informasi menggunakan aplikasi perpustakaan digital dengan bantuan Pusat Layanan Perpustakaan DPAD DIY. Aplikasi ini memiliki fitur:

### **1. Koleksi Unggulan**

Koleksi adalah sebuah istilah Banyak digunakan di dunia perpustakaan untuk mendeklarasikan materi perpustakaan mana pun diadakan di perpustakaan. Menurut Perkembangan Koleksi dan Pengetahuan Sastra (1998), "Koleksi perpustakaan adalah segala bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan sehingga dapat terpenuhi kebutuhan masyarakat pengguna informasi". Ade Kohar (2003), berpendapat bahwa "Satu-satunya koleksi perpustakaan yang memuat berbagai macam format bahan sesuai dengan perkembangan dan alternatif kebutuhan pengguna perpustakaan dalam mencatat media informasi".

Koleksi Unggulan merupakan sebuah koleksi di mana dari seluruh koleksi yang ada di perpustakaan merupakan pilihan sebagai koleksi unggulan dari semua koleksi yang ada. Sehingga bahan koleksi tersebut di update sebagai koleksi unggulan. Sehingga para pemustaka dapat mengetahui koleksi unggulan apa saja dan juga dapat mengakses beberapa koleksi unggulan yang ada di perpustakaan Grhatama Pustaka melalui aplikasi si yokca.

### **2. Koleksi Terbaru**

Koleksi terbaru merupakan sebuah koleksi yang dimana koleksi koleksi tersebut baru di update sehingga pemustaka dapat mengetahui koleksi terbaru yang ada di perpustakaan Grhatama Pustaka melalui aplikasi si yokca. Dalam fitur ini akan selalu meng update koleksi koleksi terbaru yang ada di perpustakaan tersebut. Sehingga pemustaka akan dapat dengan mudah untuk mengetahui koleksi terbaru

apa saja yang ada di perpustakaan tersebut walaupun hanya menggunakan Handphone.

### **3. Semua Buku**

Merupakan fitur yang menunjukkan keseluruhan koleksi yang ada di perpustakaan Grhatama Pustaka. Ini adalah fitur yang mengantarkan kita untuk menjelajahi ribuan judul koleksi yang ada di Si Yokca. Semua bahan koleksi akan di update di dalam fitur ini. Dengan menggunakan fitur ini pemustaka dapat memilih bahan koleksi yang di minati dan juga pihak It akan selalu meng update koleksi koleksi yang ada di perpustakaan Grhatama Pustaka. Dengan adanya aplikasi ini pemustaka dapat dengan mudah meng akses informasi mengenai koleksi- koleksi yang ada di perpustakaan tersebut.

### **4. Rak Buku Saya**

Merupakan rak buku virtual milik kita dimana semua riwayat peminjaman dan pengembalian buku tersimpan di dalamnya, sehingga memudahkan kita untuk dapat memantau proses pemesanan buku serta riwayat buku apa saja yang sudah dibaca. Rak buku saya ini dapat membantu pemustaka untuk dapat dengan mudah mengetahui kapan buku itu dikembalikan dan kapan prosen peminjaman dilakukan.

### **5. Scan Buku**

Pemustaka dapat memanfaatkan fitur ini sebagai kartu untuk peminjaman buku. Karena dengan fitur ini pemustaka dengan mudah ketika melakukan peminjaman buku sehingga langsung dapat di prosesnya melalui scan buku. Scan buku tersebut sudah termasuk dalam kartu ke anggotan yang dimiliki pemustaka.

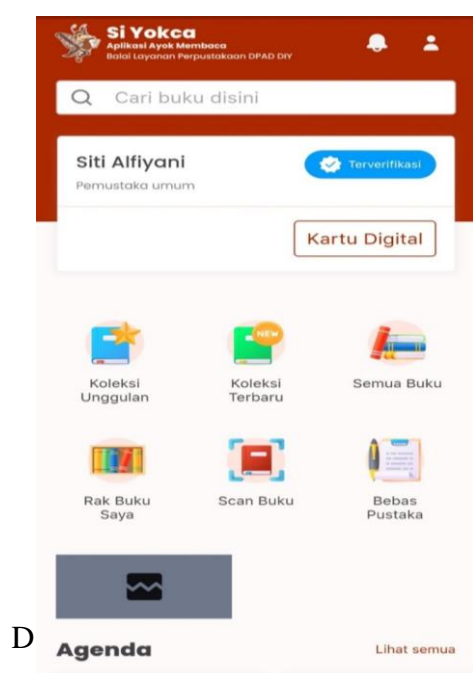
### **6. Bebas Pustaka**

Fitur unggulan si Yokca memungkinkan untuk dapat mengajukan surat bebas Pustaka secara online yang digunakan nantinya sebagai syarat kelulusan dengan mudah dan cepat. Bebas Pustaka ini dilakukan oleh sebagian besar Mahasiswa di Universitas yang ada di Yogyakarta.

Selain menggunakan fitur yg ada di Aplikasi si yokca, bebas Pustaka juga dapat dilakukan melalui link website Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY Yogyakarta :

1. Pemustaka mengisi Formulir Sertifikat Pembebasan Perpustakaan dapag melalui website <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/>;
2. Data- data yang harus diisi antara lain: Nama, NIM, Fakultas/Universitas, alamat tempat tinggal saat ini, alamat KTP, Lampiran Foto berupa KTM/identitas

- mahasiswa yang masih berlaku, Foto SIM//Ktp dan Foto Kartu Anggota aktif Grhatama Pustaka (bila ada);
3. Pemustaka dapat memilih metode pengiriman bisa Melalui email (pdf/softcopy) atau dapat Diambil langsung (hardcopy) di Grhatama Pustaka
  4. Setelah itu Petugas akan memeriksa dan juga memverifikasi data untuk memastikan tidak ada peminjaman yang belum di kembalikan atau terlambat dalam peminjaman sehingga petugas dapat langsung mem proses pembuatan Surat Keterangan Bebas Pustaka.
  5. Pemustaka dapat membayar biaya retribusi sebesar Rp.4.000 pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau menggunakan Qr code atau scan barcode yang telah disediakan oleh Grhatama Pustaka, Catatan: Pembayaran dan pengumpulan dapat diwakili
  6. Dokumen Sertifikat Bebas Perpustakaan (dalam bentuk softcopy/hardcopy) akan dikirimkan/diberikan setelah pemohon melakukan pembayaran
  7. Setelah pembayaran dilakukan, pengguna diharapkan mengkonfirmasi bukti pembayaran dengan mencantumkan Nama, Universitas dan Alamat.
  8. Setelah itu, Perpustakaan akan memproses Surat Keterangan Pembebasan Perpustakaan dan akan segera dikirimkan pada hari yang sama.
  9. Masa berlaku sertifikat gratis perpustakaan adalah 3 bulan sejak tanggal surat diterbitkan.



## CONCLUSION

Dapat disimpulkan bahwa si yokca ini sangat bermanfaat untuk para pemustaka karena dengan adanya aplikasi ini para pemustaka sangat mudah dalam proses pinjam meminjam bahan koleksi.. Aplikasi Si Yokca juga diharapkan mampu mendukung target kinerja DPAD DIY dan meningkatkan jumlah anggota Perpustakaan Grhatama Pustaka. Masyarakat dapat memanfaatkan Si Yokca sebaik-baiknya, sehingga target kinerja perpustakaan terpenuhi.

## REFERENCES

- Andien Fransiska. (2022). PENATAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERMUDAH MENEMUKAN KEMBALI BUKU YANG DIPERLUKAN OLEH PEMUSTAKA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 218–229. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/735>
- Bafadal, Ibrahim. (2000). PENGOLAHAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. Jakarta: Bumi Aksara.
- Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 296–315. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809>
- Emelia. (2023). SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 169–174. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/70>
- Etika Purnama. (2023). PELESTARIAN KOLEKSI BUKU LANGKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 227–239. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/799>
- Hasugian, J. (2008). URGENSI LITERASI INFORMASI DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI PERGURUAN TINGGI. 4(2),

- Istanti, A. (2023). LAYANAN MULTIKAMPUS INTER LIBRARY LOAN (ILL) DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG KAMPUS JATINANGOR. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 201–207. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/823>
- Kohar, Ade. (2003). TEKNIK PENYUSUNAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN: SUATU IMPLEMENTASI STUDI RETROSPEKTIF. Jakarta: Media Pratama
- Khoirun Nisa. (2023). PERAN AHLI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN JASA LAYANAN DI PERPUSTAKAAN DENGAN MENGGUNAKAN INLISLite DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 208–216. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/820>
- Mardina, R. (2011). POTENSI DIGITAL NATIVES DALAM REPRESENTASI LITERASI INFORMASI MULTIMEDIA BERBASIS WEB DI PERGURUAN TINGGI, *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 11
- Nur Izzati Luthfiah. (2023). OPTIMASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI RFID DI UPT PERPUSTAKAAN ITB. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 240–252. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/837>
- Ramadhani, N. (2023). IMPLEMENTASI RFID (RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION) PADA SISTEM INFORMASI SLIMS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 161–172. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/818>